

SOSIALISASI MANAJEMEN PENGELOLAAN PAUD UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Fatma Zuhra^{1*}, Nurhayati², Novysa Basri³, Jasmaniah⁴, Faizah M. Nur⁵, Aminah⁶
^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Almuslim, Indonesia
fatma.zuhra34@gmail.com¹, nurhayati09.nur@gmail.com², novysabasri@gmail.com³,
jasmaniah64@gmail.com⁴, faizahshalihah2@yahoo.com⁵, amimhdp@gmail.com⁶

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu tujuan utama dari PAUD yaitu untuk membentuk karakteristik anak yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut maka manajemen pengelolaan PAUD untuk meningkatkan mutu pendidikan atau pembelajaran pada anak usia dini menjadi hal yang sangat diperhitungkan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada pengelola, tenaga pendidik dan kependidikan di Lembaga PAUD Alfarisyi Cot Aneuk Batee tentang manajemen pengelolaan PAUD yang sesuai dengan standart Nasional Pendidikan (SNP) PAUD. Kegiatan ini dilaksanakan di PAUD Alfarisyi desa Cot Aneuk Batee Kec. Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen, yang diikuti oleh 14 orang peserta yang terdiri dari pengelola PAUD dan orang tua wali peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan mengedarkan angket untuk melihat mutu pembelajaran kepada seluruh peserta. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata 87,14% yang berarti bahwa manajemen pengelolaan PAUD yang baik dan sesuai Standart Nasional Pendidikan (SNP) PAUD akan meningkatkan mutu pembelajaran terutama di PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee.

Kata Kunci: Manajemen; Mutu Pembelajaran; Sosialisasi

Abstract: One of the main goals of PAUD (Early Childhood Education) is to build the good characteristic and quality for children. To achieve this goal, the management of PAUD in improving the quality of education or learning for children at earliest age is very important. The objective of this service community was to provide the knowledge to boards, educators and education staff at PAUD Institute of Alfarisyi, Cot Aneuk Batee regarding PAUD management in accordance with the National Education Standards (NES). This activity was carried out at PAUD Alfarisyi, Cot Aneuk Batee Village, Peusangan Siblah Krueng District, Bireuen Regency. This activity was attended by 14 participants consisting of PAUD managers and parents and guardians of students. Evaluation was carried out by distributing questionnaires to see the quality of learning to all participants. The evaluation results obtained an average of 87.14%, which means that the PAUD management was classified into good category according to the National Education Standards (NES) of PAUD and it will improve the quality of learning, especially at PAUD Alfarisyi, Cot Aneuk Batee Village.

Keywords: Management; Quality of Learning; Socialization.



Article History:

Received: 04-01-2022
Revised : 05-02-2022
Accepted: 06-02-2022
Online : 16-04-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu jenjang pendidikan sebagai upaya pembinaan bagi anak usia 0-6 tahun. Pembinaan ini dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan yang berguna untuk pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Hal ini dikarenakan anak usia dini merupakan suatu acuan terbaik untuk mengembangkan potensi dirinya di masa depan. Selain itu, pendidikan yang diperoleh bagi anak usia dini juga dapat menjadi pondasi dari kemampuan dasar anak dalam memperoleh proses pendidikan selanjutnya. Peraturan mengenai PAUD termuat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam Pasal 28 yaitu pendidikan anak usia dini diarahkan pada pendidikan pra-sekolah (Rokhadi, 2021; Aisah et al., 2021).

Salah satu tujuan utama dari PAUD yaitu untuk membentuk karakteristik anak yang berkualitas. Menurut (Wiyani, 2017) anak yang mampu tumbuh serta berkembang sesuai dengan perkembangannya sehingga akan membentuk pribadi yang siap secara optimal untuk memasuki pendidikan dasar. PAUD memberi dapat memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan potensi dan kepribadiannya secara maksimal. PAUD harus memberikan wadah dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan aspek kognitif, motorik, sosial, bahasa, dan emosi. Selain itu, untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal, maka diperlukan program pembelajaran yang terarah, sistematis, dan menyeluruh (holistik). Upaya peningkatan pembelajaran di PAUD sangat diperlukan adanya sebuah standar kompetensi dan kerangka dasar kurikulum anak usia dini yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam pendidikan.

Adapun untuk mencapai hal tersebut maka manajemen pengelolaan PAUD untuk meningkatkan mutu pendidikan atau pembelajaran pada anak usia dini menjadi hal yang sangat diperhitungkan. Menurut (Sudjana, 2010; Makleat et al., 2021) manajemen atau pengelolaan merupakan keterampilan ataupun kemampuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan bersama-sama orang lain untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Mutu pembelajaran pada anak usia dini dapat dikatakan sebagai jaminan dari layanan penyelenggaraan di lembaga PAUD yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mampu memenuhi kebutuhan peserta didik, SDM dan masyarakat disekitarnya. Akan tetapi, permasalahan mengenai pengelolaan PAUD untuk meningkatkan mutu pembelajaran seperti pada penyelenggaraan program, proses pelaksanaan pembelajaran, serta proses evaluasi masih kurang optimal. Hal ini bertentangan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa manajemen PAUD yang bermutu hanya dapat direalisasikan berdasarkan manajemen pengelolaan PAUD yang optimal.

Salah satu penyebabnya yaitu keterbatasan dari kompetensi manajemen pengelolaan PAUD (Risaldy, 2014; Nurmiyanti & Candra, 2019).

Selain itu, (Sari, 2017; Suharti, 2018; Mou et al., 2021) juga mengemukakan beberapa hal mengenai kurang optimalnya manajemen pengelolaan PAUD yaitu pemahaman masyarakat mengenai pentingnya PAUD masih sangat kurang, belum meratanya operasional menangani pembinaan PAUD, kurangnya tenaga pendidik PAUD, masih ketinggalan informasi sehingga sulitnya untuk berkembang. Selanjutnya, (Brantasari, 2021) menyatakan bahwa PAUD adalah suatu organisasi yang terlibat dalam dunia pendidikan khususnya anak usia dini yang harus memiliki manajemen pengelolaan yang baik serta dapat terorganisir. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Mukaromah, 2021; Samiaji et al., 2021), dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini membutuhkan manajemen pengelolaan yang baik karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi kemajuan dari suatu organisasi atau Lembaga. Selain itu, (Aisah et al., 2021) menyatakan bahwa pembenahan pada manajemen pengelolaan PAUD perlu ditingkatkan khususnya di daerah-daerah tertinggal supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat terutama bagi anak-anak usia dini yang membutuhkan tempat untuk belajar.

Salah satu kasus yang menjadi perhatian dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu PAUD di Desa Cot Aneuk Batee. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa manajemen pengelolaan PAUD belum terstruktur dan terarah dengan baik. Hal ini dikarenakan belum ada pemahaman serta sosialisasi mengenai sistematisa manajemen pengelolaan PAUD demi meningkatkan mutu pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan. Akibatnya, guru-guru yang mengajar menjadi kurang motivasi dalam mengembangkan PAUD dilingkungan masyarakat desa.

Berdasarkan pada uraian di atas maka untuk membangun PAUD dilingkungan sekolah serta masyarakat diharuskan mempunyai manajemen pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga akan terjadi pembelajaran yang sesuai kaidah-kaidah pendidikan anak usia dini. Adapun tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu untuk sosialisasi manajemen pengelolaan PAUD untuk meningkatkan mutu pembelajaran, serta memberikan pemahaman kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk terus mengembangkan pendidikan anak usia dini di PAUD Alfarisyi desa Cot Aneuk Batee.

B. METODEPELAKSANAAN

Kegiatan ini Sosialisasi Manajemen Pengelolaan PAUD Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran ini dilaksanakan di PAUD Alfarisyi desa Cot Aneuk Batee Kec. Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 14 orang peserta yang terdiri dari pengelola PAUD dan orang tua wali peserta didik. Kegiatan pengabdian ini

dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada pengelola, tenaga pendidik dan kependidikan di Lembaga PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee tentang manajemen pengelolaan PAUD yang sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) PAUD. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pengabdian ini mengikuti tahapan yang dilakukan oleh Nurhayati et al. (2020) yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum melakukan pengabdian tim pengabdian menyusun dan mendiskusikan agenda pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pihak mitra yaitu PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee. Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Pengabdian nantinya, mulai dari alat dan bahan yang diperlukan, sarana dan prasarana yang tersedia, konsumsi, akomodasi, alat evaluasi dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan kegiatan (Sosialisasi Manajemen Pengelolaan PAUD Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran)

Kegiatan dilakukan diawali dengan sosialisasi terkait manajemen PAUD meliputi manajemen kurikulum, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana prasarana, pendanaan, kemitraan, dan pengawasan. Kegiatan sosialisasi ini juga dimanfaatkan oleh Tim pengabdian untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini di desa Cot Aneuk Batee.

3. Evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran di PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee. Pada tahap ini tim memberikan angket kepada peserta untuk mengetahui persepsi peserta akan manajemen dan mutu pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee merupakan PAUD milik desa yang didirikan pada tahun 2019 dan belum mendapatkan izin operasional. Oleh sebab itu PAUD ini belum memiliki manajemen pengelolaan yang baik. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada pengelola, tenaga pendidik dan kependidikan di Lembaga PAUD Alfarisyi Cot Aneuk Batee tentang manajemen pengelolaan PAUD yang sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) PAUD agar PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee dapat segera mendapatkan izin operasionalnya.

Kegiatan pengabdian dilakukan selama 14 hari dari tanggal 30 Oktober s/d 08 November 2021. Kegiatan pengabdian ini juga dimanfaatkan oleh

Tim Pengabdian untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini bagi masyarakat desa Cot Aneuk Batee. Kegiatan Sosialisasi Manajemen Pengelolaan PAUD Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran ini dilakukan di Meunasah Desa Cot Aneuk Batee. Kegiatan pengabdian diawali dengan pengecekan lokasi PAUD serta sarana dan prasarananya. Kemudian tim pengabdian melakukan tanya jawab dengan pengelola PAUD Alfarisyi berkaitan dengan manajemen pengelolaan yang sudah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pengelola PAUD (peserta pengabdian) tentang manajemen pengelolaan PAUD yang sesuai dengan standart Nasional Pendidikan (SNP) PAUD. Setelah mengetahui gambaran pengetahuan peserta tim pengabdian mengundang seorang narasumber yang sudah sangat berpengalaman dalam bidang pengelolaan PAUD yaitu Ibu Naina Munacia, S.Pd yang merupakan seorang kepala sekolah salah satu PAUD di Kec. Peusangan Kabupaten Bireuen.

Kegiatan sosialisasi manajemen pengelolaan PAUD untuk meningkatkan mutu pembelajaran diawali dengan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan bagi anak usia dini pada masyarakat desa Cot Aneuk Batee merupakan bagian dari kegiatan penyadaran dan motivasi bagi masyarakat desa Cot Aneuk Batee untuk mempercayakan pendidikan anaknya di PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi manajemen pengelolaan PAUD. Dalam manajemen pengelolaan PAUD materi yang diberikan meliputi konsep manajemen pendidikan, manajemen kurikulum penyelenggaraan PAUD, manajemen personalia penyelenggaraan PAUD, manajemen kesiswaan penyelenggaraan PAUD, manajemen keuangan penyelenggaraan PAUD serta manajemen sarana dan prasarana lembaga PAUD, sepwerti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Pada saat kegiatan sosialisasi dilakukan dapat dilihat antusias para peserta sebagai pengelola PAUD saat penyampaian materi oleh narasumber. Peserta mencatat hal-hal yang dianggap penting serta antusias mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang tidak dimengerti, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Partisipasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD ALfarisyi Penyampaian Materi dari Narasumber

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilakukan tim pengabdian melakukan evaluasi dengan membagikan angket untuk diisi oleh peserta sosialisasi. Angket yang dibagikan berisikan pernyataan-pernyataan terkait dengan persepsi peserta (tenaga pendidik dan kependidikan PAUD) tentang manajemen pengelolaan PAUD terhadap mutu pembelajaran. Adapun hasil evaluasi, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Hasil Evaluasi Persepsi Pengelola PAUD

No.	Indikator Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1.	Manajemen kurikulum penyelenggaraan PAUD yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran PAUD	92,85	Sangat baik
2.	Manajemen personalia penyelenggaraan PAUD yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran PAUD	92,85	Sangat Baik
3.	Manajemen kesiswaan penyelenggaraan PAUD yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran PAUD	85,71	Sangat Baik
4.	Manajemen keuangan penyelenggaraan PAUD yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran PAUD	78,57	Baik
5.	Manajemen sarana dan prasarana lembaga PAUD yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran PAUD	85,71	Sangat Baik
	Rata-rata	87,14	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat persepsi peserta pengabdian memperoleh rata-rata 87,14% yang berarti bahwa manajemen pengelolaan PAUD yang baik dan sesuai Standart Nasional Pendidikan (SNP) PAUD akan meningkatkan mutu pembelajaran terutama di PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee. Mutu suatu lembaga pendidikan terutama pendidikan anak usia dini dapat dilihat dari manajemen pengelolaannya. Lembaga PAUD membutuhkan manajemen pengelolaan yang baik untuk

meningkatkan mutu pembelajaran yang baik, karena paud merupakan wadah pembelajaran yang fokus pada anak yang memiliki masa pertumbuhan golden age yang dengan rentang waktu yang hanya sebentar oleh sebab itu harus pelaksanaan sistem pembelajarannya harus benar-benar serius sesuai dengan tujuan dan arah dari pendidikan anak usia dini (Brantasari, 2021). PAUD tidak hanya sekedar memberikan berbagai pengalaman belajar seperti pendidikan pada orang dewasa, tetapi juga berfungsi mengoptimalkan perkembangan kapabilitas kecerdasannya (Suharti, 2018). Oleh sebab itu mutu pembelajaran harus di diperhatikan dari jenjang pendidikan anak usia dini, karena pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mementingkan pada kemampuan literasi, keterampilan dan sikap, kecakapan pengetahuan, dan kemampuan dalam penguasaan teknologi (Zuhra et al., 2021).

Selama proses pelaksanaan pengabdian tidak ada kendala yang bermakna, hanya saja tingkat pemahaman masyarakat desa akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini masih kurang. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat memberikan pemahaman akan hal tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian sosialisasi manajemen pengelolaan PAUD untuk meningkatkan mutu pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Peserta telah memahami manajemen pengelolaan PAUD yang sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) PAUD. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata 87,14% yang berarti bahwa manajemen pengelolaan PAUD yang baik dan sesuai Standart Nasional Pendidikan (SNP) PAUD akan meningkatkan mutu pembelajaran terutama di PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee. Adapun saran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu diharapkan agar kedepannya ada pelatihan tentang pembuatan alat peraga edukatif dari bahan sederhana di PAUD Alfarisyi karena PAUD ini masih sangat kekurangan alat peraga sehingga motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Cot Aneuk Batee dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada Ibu Naina Munacia, S.Pd yang telah bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan ini dan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan PAUD Alfarisyi Desa Cot Aneuk Batee yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisah, D. S., Ulfah, U., Damayanti, W. K., & Barlian, U. C. (2021). Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 385–397.
- Brantasari, M. (2021). Sosialisasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.13>
- Makleat, N., Simbolon, G., Thomas, E. B., Selly, F. K., & Neonufa, S. (2021). Pendampingan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Nekamese. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 83–87. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5265>
- Mou, L., Mahmud, N., & Agustan Arifin, A. (2021). Kajian Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 140–149. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2264>
- Mukaromah, D. A. (2021). Manajemen Pendidikan Di Paud Bintang Soropadan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.18592/jea.v7i1.4366>
- Nurhayati, N., Zuhra, F., & Septiani, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Calon Guru IPA Melalui Pelatihan Pengelolaan Laboratorium. *JCES (Journal Of Character Education Society)*, 3(3), 679–687.
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Risaldy, R. (2014). *Manajemen pengelolaan sekolah anak usia dini*. Luxima.
- Rokhadi. (2021). Peran dan strategi kepemimpinan kepala paud, dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 7–12. jurnal.uns.ac.id
- Samiaji, M. H., Hidayat, I., & Najah, S. (2021). Manajemen Strategi dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1290>
- Sari, M. N. (2017). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di PAUD PGTK IT Harapan Mulia. *Jurnal Literasi*, VIII(2), 111–118.
- Sudjana, D. (2010). *Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Falah Production.
- Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1).
- Wiyani, W. (2017). *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Gavamedia
- Zuhra, F., Nurhayati, N., Safarati, N., Rahma, R., & Jasmaniah, J. (2021). Pelatihan Implementasi Literasi Dan Numerasi Dalam Proses Pembelajaran untuk Guru MTsS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3434–3441.